

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif melibatkan penyelidikan sistematis terhadap fenomena sosial dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dan menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi untuk menganalisis temuan penelitian (Creswell & Creswell, 2018: 52). Dengan demikian, penelitian ini mengasumsikan bahwa fenomena penguasaan kosakata dan kemampuan membaca Al-Qur'an dapat diukur menggunakan instrumen tes dan dianalisis secara numerik.

Adapun jenis penelitian kuantitatif yang digunakan adalah Penelitian Korelasi (*Correlational Research*). Penelitian korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada hubungan, seberapa erat hubungan itu serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut (Sugiyono, 2017: 55). Penelitian ini bertujuan untuk menguji tingkat hubungan dan sumbangan antara:

1. Variabel Bebas (X): Penguasaan Kosakata (*Mufradat*).
2. Variabel Terikat (Y): Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

Melalui penelitian korelasi ini, peneliti berupaya menemukan hubungan, seberapa kuat hubungan tersebut, serta sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen (Ferdinand, 2014: 15). Hasil perhitungan statistik, yaitu uji korelasi *Product Moment*, akan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Nurul Islam Ngemplak yang berlokasi di Desa Gagaksipat, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari di bulan Juni, tahun 2026

C. Populasi dan Sampel

- A. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Berdasarkan definisi di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Nurul Islam Ngemplak Tahun Ajaran 2025/2026 yang berjumlah 91 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jumlah Peserta Didik Kelas VII SMP Nurul Islam Ngemplak, Tahun Ajaran 2025/2026

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII A	18	14	32
2.	VII B	15	15	29
3.	VII C	15	14	30
Total				91

Sumber data : Tata usaha SMP Nurul Islam Ngemplak.

B. Sampel

Sampel didefinisikan oleh Sugiyono (2017:81) sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII (7A, 7B & 7C) yang terdiri dari 91 siswa sebagai populasi. Menurut Sugiyono (2017: 82), *Simple Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Teknik ini digunakan agar setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} A = \pi r^2$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan (*error tolerance*)

Dengan jumlah populasi sebanyak 91 siswa dan tingkat kesalahan 10% (e = 0,1), maka perhitungan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{91}{1+91(0,1)^2}$$

$$n = \frac{91}{1+91(0,01)}$$

$$n = \frac{91}{1,91} = 47,6 \approx 48$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 48 siswa yang dianggap telah mewakili populasi penelitian.

Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Peserta Didik Kelas VII SMP Nurul Islam Ngemplak, Tahun Ajaran 2025/2026

No.	Kelas	Populasi
1.	VII A	32
2.	VII B	29
3.	VII C	30
Sampel		48

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel X: Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (*Mufradat*)

Variabel Bebas atau sering disimbolkan sebagai Variabel X adalah variabel yang menjadi sebab perubahan, memengaruhi, atau menimbulkan timbulnya variabel lain. Menurut Sugiyono (2017: 61) “Variabel Independen (Variabel Bebas/X) adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).”

a. Metode pengumpulan data

Metode Pengumpulan Data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data yang valid, reliable, dan objektif. Mengutip dari Sugiyono (2017: 308): “Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang relevan dengan variabel penelitian yang telah ditetapkan.”

1. Tes Tertulis (Metode Utama)

Menurut Suharsimi Arikunto (2013) “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Metode utama yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Variabel X) adalah Tes Tertulis. Tes Tertulis digunakan sebagai metode utama untuk mendapatkan data kuantitatif berupa skor yang mencerminkan kemampuan kognitif siswa dalam menguasai, memahami, dan menggunakan kosakata. Kosakata (*Mufradat*) yang diujikan diambil dari surah Al-Balad ayat 1-10 sehingga memiliki

keterkaitan dengan tes kemampuan membaca Al-Qur'an pada variabel Y.

2. Observasi (Metode Pendukung)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik dan kompleks. Menurut Sugiyono (2017) “Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.” Observasi digunakan sebagai metode pendukung, khususnya observasi terstruktur, untuk mencatat perilaku siswa selama pelaksanaan Tes Tertulis.

Tujuan observasi ini adalah untuk memastikan validitas dan kualitas data yang dikumpulkan, dengan mencatat aspek-aspek non-teknis seperti: tingkat konsentrasi siswa, usaha dalam menjawab soal, dan kepatuhan terhadap peraturan tes. Selain itu, observasi latar juga digunakan untuk mengamati secara umum lingkungan yang mungkin memengaruhi hasil tes, seperti suasana kelas atau kondisi fasilitas pendukung, yang berfungsi sebagai informasi kontekstual pelengkap.

b. Definisi Konseptual

Definisi Konseptual (*Conceptual Definition*) adalah penjelasan teoretis mengenai arti dan makna suatu variabel penelitian. Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (*Mufradat*) secara konseptual didefinisikan sebagai kemampuan leksikal yang dimiliki oleh individu dalam memahami (menguasai secara reseptif) dan menggunakan (menguasai

secara produktif) perbendaharaan kata Bahasa Arab. Konsep ini mencakup pengetahuan tentang bentuk, arti, dan fungsi kata (*word form, meaning, and use*) yang menjadi komponen fundamental dalam keterampilan berbahasa. Dalam konteks penelitian ini, penguasaan *mufradat* dilihat sebagai kemampuan kognitif yang diduga kuat menjadi prasyarat atau prediktor dalam meningkatkan keterampilan membaca dan memahami teks keagamaan, termasuk dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara benar dan *tartil*.

c. Definisi Operasional

Definisi Operasional (DO) adalah batasan atau penjelasan mengenai suatu variabel yang diukur berdasarkan kriteria yang dapat diuji dan diamati. Menurut Kerlinger (dalam Sugiyono, 2017) “Definisi operasional adalah penentuan sifat-sifat yang akan diukur dan bagaimana sifat-sifat tersebut diukur.”

Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (*Mufradat*) adalah skor kuantitatif yang diperoleh siswa Kelas VII SMP Nurul Islam Ngemplak dari hasil Tes Tertulis sebanyak 20 butir soal Pilihan Ganda yang diberikan oleh peneliti. Tes ini dioperasionalkan untuk mengukur empat indikator penguasaan kosakata (adaptasi dari Syaiful, 2011), yang masing-masing diwakili oleh 5 butir soal pilihan ganda dengan materi yang diujikan diambil dari surah Al-Balad ayat 1-10 berdasarkan materi yang terdapat dalam buku mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII SMP), meliputi:

1. Mampu Menerjemahkan (*Tarjamah*): Diukur melalui kemampuan siswa memilih terjemahan yang tepat (Pemahaman Reseptif).
2. Mampu Mengucapkan (*Nuthq*): Diukur melalui kemampuan kognitif siswa memilih ejaan atau susunan huruf yang benar untuk kosakata yang memiliki bunyi yang hampir serupa.
3. Mampu Menuliskan (*Kitabah*): Diukur melalui kemampuan siswa memilih susunan huruf yang benar untuk membentuk *mufradat*.
4. Mampu Menggunakan (*Isti'mal*): Diukur melalui kemampuan siswa memilih kosakata yang paling tepat untuk melengkapi kalimat rumpang (Penggunaan Produktif).

Skor yang dihasilkan dari tes ini merupakan data interval yang menjadi variabel bebas (X) dan akan dianalisis korelasinya dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Variabel Y).

d. Kisi-kisi Instrumen

Berdasarkan definisi operasional yang telah disebutkan, dibuatlah kisi-kisi instrumen dari Penguasaan Kosakata (variabel X) dengan indikator indikator sebagaimana berikut:

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Variabel X

No.	Indikator Kompetensi	Indikator Soal (Penguasaan <i>Mufradat</i>)	Bentuk Tes	Jumlah Soal	Nomor Butir Soal
1.	Mampu Menerjemahkan (<i>Tarjamah</i>) (Pemahaman Reseptif)	Siswa dapat menentukan terjemahan yang paling tepat dari <i>mufradat</i> atau frasa Bahasa Arab yang disajikan.	Pilihan Ganda (Terjemahan)	5	1-5
2.	Mampu Mengucapkan (<i>Nuthq</i>) (Pengenalan Huruf Serupa)	Siswa mampu membedakan huruf penyusun <i>mufradat</i> yang memiliki penyebutan yang hampir serupa.	Pilihan Ganda (Ejaan/ <i>Makhradj</i> Tertulis)	5	6-10
3.	Mampu Menuliskan (<i>Kitabah</i>) dengan baik dan benar.	Siswa mengetahui susunan huruf yang benar untuk membentuk sebuah <i>mufradat</i> yang tepat (pemilihan kata yang susunan hurufnya tidak terbalik/salah eja)	Pilihan Ganda (Susunan Huruf)	5	11-15
4.	Mampu Menggunakan (<i>Isti'mal</i>) kosakata dalam kalimat yang benar (Produksi).	Siswa dapat memilih <i>mufradat</i> yang paling tepat untuk melengkapi kalimat rumpang (<i>fill in the blank</i>) sesuai dengan konteks dan kaidah kalimat.	Pilihan Ganda (Melengkapi Konteks Kalimat)	5	16-20
Total					20

e. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas (Empiris/Statistik)

Uji validitas empiris digunakan untuk mengetahui sejauh mana setiap butir soal dalam instrumen mampu mengukur variabel yang diteliti secara nyata berdasarkan hasil uji coba kepada responden. Menurut Sugiyono (2018:173).

Uji validitas empiris pada instrumen variabel X dilaksanakan melalui uji coba kepada peserta didik kelas VIII SMP Nurul Islam Ngemplak Tahun Ajaran 2025/2026. Uji validitas dilakukan di kelas VIII agar tidak mengganggu dan tidak melatih soal kepada siswa kelas VII yang menjadi sampel penelitian. Selain itu, Materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII merupakan kelanjutan dan penguatan dari materi kelas VII, sehingga siswa kelas VIII sudah memahami kosakata dasar (*mufradat*), kaidah tajwid, dan bacaan Al-Qur'an yang menjadi ruang lingkup instrumen penelitian. Oleh karena itu, jawaban yang diberikan siswa kelas VIII dapat dijadikan dasar yang valid untuk menilai kesesuaian dan kualitas butir soal sebelum digunakan pada sampel penelitian. Sehingga hasil uji coba tetap valid dan representatif.

Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas setiap butir soal sebelum instrumen digunakan dalam pengambilan data penelitian pada peserta didik kelas VII. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 20 butir soal yang diujikan, terdapat 16 butir soal yang dinyatakan valid dan 4 butir soal dinyatakan tidak

valid, sehingga 16 butir soal yang valid digunakan sebagai instrumen penelitian.

Validitas empiris dapat dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* Pearson antara skor butir (X) dan skor total (Y). Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

N = Jumlah responden

X = Skor total responden

Y = Skor total responden

Kriteria pengujian:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka butir soal valid.
- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka butir soal **tidak valid**.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian memberikan hasil yang konsisten apabila diujikan berulang kali dalam kondisi yang sama. Instrumen yang reliabel menunjukkan bahwa data yang diperoleh stabil dan dapat dipercaya. Menurut Arikunto (2013) “Reliabilitas menunjuk pada pengertian apakah suatu instrumen dapat memberikan hasil yang konsisten (ajeg). Maksudnya, jika instrumen itu digunakan beberapa

kali untuk mengukur objek yang sama, akan diperoleh hasil yang sama.”

Dalam penelitian ini, karena bentuk tes yang digunakan adalah pilihan ganda, maka uji reliabilitas dihitung menggunakan teknik Kuder- Richardson 20 (KR-20). Teknik ini digunakan untuk mengukur reliabilitas instrumen yang butir soalnya memiliki dua kemungkinan jawaban, yaitu benar (1) dan salah (0).

Rumus KR-20

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum pq}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien Reliabilitas instrumen (yang dicari). k = Jumlah butir soal dalam instrumen (20 soal).

p = Proporsi subjek yang menjawab benar pada butir soal tertentu.

q = Proporsi subjek yang menjawab salah ($1 - p$).

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian p dan q dari seluruh butir soal.

σ^2 = Varians skor total (kuadrat dari Standar Deviasi skor total).

2. Variabel Y: Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Variabel Terikat atau sering disimbolkan sebagai Variabel Y adalah

variabel yang menjadi fokus utama hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2017: 61) “Variabel Dependen (Variabel Terikat/Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas).”

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data yang valid, reliable, dan objektif. Mengutip dari Sugiyono (2017: 308): “Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang relevan dengan variabel penelitian yang telah ditetapkan.”

1. Tes Lisan

Tes yang digunakan adalah tes lisan. Tes lisan digunakan sebagai metode utama untuk mengukur kinerja membaca Al-Qur'an secara langsung di hadapan peneliti. Siswa akan diminta untuk membaca potongan ayat Al-Qur'an, yaitu Surah Al-Balad ayat 1-10 yang mengacu pada buku Al-Qur'an Hadits kelas VII SMP . Tes ini bersifat *performance* (unjuk kerja) karena fokus pengukuran adalah keterampilan yang tampak dan langsung diamati, bukan sekadar pengetahuan teoretis. Hasil tes lisan ini akan dicatat dan diolah menjadi skor kuantitatif berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

2. Observasi Terstruktur

Observasi Terstruktur berfungsi sebagai alat pendukung yang

integral dalam pelaksanaan Tes Lisan. Peneliti menggunakan Lembar Observasi/Penilaian Terstruktur untuk mencatat kinerja siswa secara sistematis. Observasi ini tidak hanya mencatat skor akhir, tetapi juga menilai aspek-aspek detail yang dijadikan indikator. Dengan menggunakan gabungan Tes Lisan dan Observasi Terstruktur, data yang diperoleh untuk Variabel Y menjadi lebih objektif dan komprehensif, karena mencakup penilaian kinerja membaca Al-Qur'an secara menyeluruh.

b. Definisi Konseptual

Kemampuan Membaca Al-Qur'an adalah keterampilan praktis yang dimiliki siswa untuk melafalkan ayat-ayat suci Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid dan *tartil*. Secara konseptual (mengacu pada Abdul Chaer, 2013), kemampuan ini mencakup empat indikator utama:

(1) Kelancaran, (2) Tartil, (3) Kesesuaian *Makharijul Huruf*, dan (4) Ketepatan Ilmu Tajwid. Kemampuan ini merupakan cerminan penguasaan siswa terhadap aspek *talaqqi* (pembacaan) yang dinilai secara lisan.

c. Definisi Operasional

Kemampuan Membaca Al-Qur'an adalah skor kuantitatif yang diperoleh siswa Kelas VII SMP Nurul Islam Ngemplak dari hasil Tes Lisan (*Performance Test*) membaca Surah Al-Balad ayat 1-10. Secara operasional, tes ini dinilai menggunakan Lembar Observasi/Penilaian

Terstruktur yang berpedoman pada empat indikator yang diadopsi dari Abdul Chaer (2013);

1. Kelancaran, yang diukur dari minimnya keraguan dan pengulangan yang tidak perlu saat membaca.
2. Tartil, yang mengukur kualitas, keseimbangan tempo, dan irama bacaan.
3. Kesesuaian *Makharijul Huruf*, yang menilai ketepatan artikulasi setiap huruf hijaiyah.
4. Ketepatan Ilmu Tajwid, yang menilai akurasi penerapan hukum bacaan seperti *Mad*, *Ghunnah*, hukum *Nun Sukun/Tanwin* dll. Skor yang dihasilkan dari penilaian empat aspek ini merupakan data interval yang akan digunakan sebagai Variabel Terikat (Y) untuk diuji pengaruhnya oleh Variabel X.

d. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen ini berbentuk Tes Lisan (*Performance Test*) dengan materi Surah Al-Balad ayat 1-10 (Buku Al-Qur'an Hadits kelas VII). Penilaian dilakukan oleh penilai menggunakan skala bertingkat (*rating scale*) berdasarkan empat indikator utama berikut:

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Variabel Y

No.	Indikator Kompetensi	Kemampuan yang Dinilai	Bobot
1.	Kesesuaian <i>Makharijul Huruf</i>	Kemampuan siswa dalam melafalkan setiap huruf hijaiyah sesuai dengan tempat keluarnya (<i>makhraj</i>) yang benar, sehingga tidak terjadi kekeliruan makna (misalnya: membedakan ح dengan ه).	30%
2.	Ketepatan Ilmu <i>Tajwid</i>	Kemampuan siswa dalam mengaplikasikan hukum-hukum bacaan yang ada dalam ayat, seperti hukum <i>Mad</i> (panjang-pendek), hukum <i>Nun Sukun/Tanwin</i> , hukum <i>Mim Sukun</i> , <i>Idgham</i> , <i>Iqlab</i> dll secara akurat.	30%
3.	Kelancaran (<i>Fasahah</i>)	Kemampuan siswa dalam membaca secara kontinyu tanpa tersendat-sendat, melakukan pengulangan kata yang tidak perlu, atau jeda (<i>waqaf</i>) yang terlalu lama akibat lupa atau keraguan.	20%
4.	Tartil	Kemampuan siswa dalam membaca dengan tenang, seimbang, dan tertib, serta memperhatikan irama, keserasian tempo, dan penghayatan makna secara umum, yang menunjukkan kualitas bacaan secara menyeluruh.	20%
Total			100%

e. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen Variabel Y berfokus pada Validitas Isi (*Content Validity*). Tujuannya adalah memastikan bahwa semua kriteria penilaian (Makharijul Huruf, Tajwid, Kelancaran, dan Tartil) sudah lengkap dan sesuai untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an. Teknik yang digunakan adalah Penilaian Ahli (*Expert Judgment*) atau Validasi Konstruk. Peneliti meminta persetujuan dan masukan dari dosen pembimbing, Dr. Sukari, S.Pd.I.,M.Pd.I. untuk memverifikasi keabsahan kriteria dan bobot skor (30%, 30%, 20%, 20%).

2. Uji Realibilitas

Instrumen Tes Lisan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Variabel Y) menggunakan bentuk tes praktik membaca surat Al-Balad ayat 1–10 dengan pedoman penilaian berupa rubrik penilaian Yang telah disusun berdasarkan kriteria penilaian yang jelas dan telah melalui proses validasi ahli oleh Dr. Sukari, S.Pd.I.,M.Pd.I.

Instrumen tes lisan ini tidak menggunakan uji reliabilitas statistik karena validitas instrumen dilakukan melalui validitas isi (*content validity*) dengan persetujuan dan penilaian dari dosen pembimbing serta guru mata pelajaran terkait. Oleh karena itu, instrumen dianggap layak digunakan setelah memperoleh persetujuan dari validator ahli.

E. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data diartikan sebagai metode yang digunakan untuk mengolah data mentah yang sudah dikumpulkan, sehingga dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan dapat digunakan untuk menguji hipotesis. Menurut Sugiyono (2017) “Analisis Data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.”

1. Analisis Pendahuluan (Pengolahan Data Awal)

Pada tahap analisis pendahuluan, data kuantitatif mentah yang telah dikumpulkan melalui instrumen tes diolah, dikategorisasi, dan dihitung skor akhirnya (Skor Persentase 0–100) untuk setiap variabel. Pengolahan ini meliputi skoring, tabulasi, dan normalisasi.

a. Pengolahan Data Variabel X: Penguasaan Kosakata

Data dari instrumen Tes Tertulis Variabel X (20 soal Pilihan Ganda) diolah menggunakan Skala Guttman (Skala Absolut) dan dinormalisasi menjadi skor persentase.

Tabel 3. 5 Pedoman Skoring dan Perhitungan Variabel X

Kriteria Skoring	Nilai	Rumus Skor Akhir (Persentase)
Skor per Jawaban Benar	1	$\text{Skor Akhir (X)} = \frac{\text{Skor Mentah}}{20} \times 100$
Skor per Jawaban Salah	0	
Skor Maksimal	20	

- Skor mentah (0 hingga 20) diubah menjadi skor persentase (0 hingga 100) yang merupakan data interval siap untuk dianalisis.

b. Pengolahan Data Variabel Y: Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Data dari instrumen Tes Lisan Variabel Y diolah menggunakan Skala Likert Termodifikasi (Skala 1 sampai 5) yang dikalikan dengan bobot persentase dari setiap indikator (Makharijul Huruf, Tajwid, Kelancaran, Tartil).

Tabel 3. 6 Pedoman Penilaian Setiap Indikator (skala 1-5)

Skor	Kriteria Kualitatif Umum
5	Sangat Baik (81% - 100%)
4	Baik (61% - 80%)
3	Cukup (41% - 60%)
2	Kurang (21% - 40%)
1	Sangat Kurang (0% - 20%)

- Perhitungan skor akhir Variabel Y dilakukan dengan menjumlahkan skor persentase setiap indikator (setelah disesuaikan dengan bobotnya) untuk mendapatkan Skor Total Persentase (0–100).

Tabel 3. 7 Perhitungan Skor Indikator Y

Indikator	Bobot	Rumus Perhitungan Skor (Bobot x Rata-rata Penilaian)
<i>Makharijul Huruf</i>	30%	Skor Indikator 1 = (Skor <i>Makharij</i> / 5) x30
<i>Tajwid</i>	30%	Skor Indikator 2 = (Skor <i>Tajwid</i> / 5) x30
Kelancaran	20%	Skor Indikator 3 = (Skor Kelancaran/ 5) x30
<i>Tartil</i>	20%	Skor Indikator 4 = (Skor <i>Tartil</i> / 5) x30
Total	100%	Skor Akhir (Y) = Jumlah Skor Indikator 1 s.d. 4

$$\text{Skor Akhir}(Y) = \frac{\sum(\text{Skor Indikator} \times \text{Bobot})}{5}$$

Skor akhir dari proses pengolahan data inilah yang kemudian dimasukkan ke dalam tabel data penelitian (*tabulasi data*) dan siap dianalisis pada tahap **Analisis Deskriptif** dan **Analisis Inferensial**.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dan kedua. Menurut Sugiyono (2017) “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (generalisasi).” Pengolahan data dilakukan secara

terpusat menggunakan aplikasi **IBM SPSS Statistic** untuk menjamin kecepatan dan akurasi perhitungan. Penyajian analisis deskriptif meliputi: nilai rata-rata (*Mean*), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi (*Standar Deviation*). Nilai rata-rata digunakan untuk menggambarkan kecenderungan pusat data, sedangkan standar deviasi digunakan untuk meunjukkan tingkat penyebaran data. Rumus Rata-Rata (*Mean*):

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

(Rumus yang sama $\bar{Y}$ digunakan untuk Variabel Y).

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata (*Mean*) yang dicari (dapat diganti dengan $\bar{Y}$ untuk Variabel Y).

$\sum X$ = Jumlah total seluruh skor data Variabel X yang diperoleh dari semua subjek penelitian (sampel).

N = Jumlah subjek penelitian (sampel) atau jumlah responden.

- Sementara itu, Variabilitas diukur menggunakan Standar Deviasi (Simpangan Baku) dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{N - 1}}$$

Keterangan:

S = Simpangan Baku (Standar Deviasi) sampel.

X_i = Skor individu (*case*) ke-i pada variabel tersebut.

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata (*Mean*) variabel tersebut.

$\sum(X_i - \bar{X})^2$ = Jumlah kuadrat dari selisih skor individu dengan nilai rata-rata.

N = Jumlah subjek penelitian (sampel).

N – 1 = Derajat kebebasan (*degrees of freedom*).

3. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata (*mufradat*) dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Analisis dilakukan menggunakan statistik parametrik melalui aplikasi **IBM SPSS Statistic** dengan tahapan uji prasyarat analisis (uji normalitas dan uji linearitas), dilanjutkan dengan uji korelasi Product Moment Pearson.

F. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan sebelum pengujian hipotesis (korelasi dan regresi parametrik) untuk memastikan kelayakan data. Uji ini meliputi **Uji Normalitas** dan **Uji Linearitas**.

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data skor Variabel X (Penguasaan Kosakata) dan Variabel Y (Kemampuan Membaca Al-Qur'an) berdistribusi secara normal, yakni data memiliki pola penyebaran yang simetris dan berpusat di tengah, mendekati kurva lonceng. Teknik yang digunakan adalah uji **Kolmogorov-Smirnov** atau **Shapiro-Wilk** melalui program statistik. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai **Signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed)**

$> 0,05$.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen, yaitu Penguasaan Kosakata (X) dengan variabel dependen, yaitu Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y), memiliki hubungan yang bersifat linear. Uji ini dilakukan sebagai salah satu syarat sebelum analisis korelasi Product Moment Pearson dan regresi linier sederhana. Pengujian dilakukan menggunakan aplikasi **IBM SPSS Statistics** melalui menu **Test for Linearity**. Dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (**Sig. Deviation from Linearity**) $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dan variabel Y dinyatakan **linear**.
2. Jika nilai signifikansi (**Sig. Deviation from Linearity**) $\leq 0,05$, maka hubungan antara variabel X dan variabel Y dinyatakan tidak linear.

Apabila hasil uji menunjukkan hubungan yang linear, maka data memenuhi prasyarat untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan korelasi Product Moment Pearson dan regresi linier sederhana.

G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel Penguasaan Kosakata (X) dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y).

1. Koefisien Korelasi *Product Moment Pearson*

Uji Korelasi Pearson dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel Penguasaan Kosakata (X) dengan Kemampuan

Membaca Al-Qur'an (Y). Pengujian dilakukan menggunakan bantuan program **IBM SPSS Statistics** dengan teknik *Pearson Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah apabila nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0,05, maka terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Nilai koefisien korelasi (r) digunakan untuk mengetahui arah dan tingkat keeratan hubungan antara variabel X dan Y.